

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah pondasi suatu bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan kunci pembangunan suatu bangsa. Menurut Henderson (Sadulloh, Muharram, & Robandi, 2019, hal. 5) pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan fisiknya, serta berlangsung terus menerus sepanjang hidup seseorang sejak lahir. (Purnama, Effendi, & Fitriani, 2023, hal. 173) berpendapat bahwa aset satu-satunya untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas adalah pendidikan. Maka dari itu melalui pendidikan, Indonesia mempunyai tujuan untuk membangun sumber daya manusia yang sejahtera, adil, makmur, dan berakhlak.

Tujuan pendidikan Indonesia tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yaitu berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selain memberikan bekal pengetahuan pendidikan juga bertujuan membentuk karakter, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas sehingga siswa dapat berkontribusi positif dalam masyarakat.

Menurut Malaikosa dkk (Nurhidayah, Nur'afifah, & Dimas, (2023), hal. 22) peran pendidikan sangatlah penting karena pendidikan berperan untuk menjaga nilai dan standar pencapaian masa depan. Pembelajaran yang efektif dapat menjadi faktor penting dalam mencapai keberhasilan dalam pendidikan, metode pengajaran yang baik, interaksi guru dan murid yang positif, serta penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran yang relevan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, tentunya guru membutuhkan alat bantu seperti media pembelajaran sebagai penghubung untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, dengan tujuan untuk mendorong siswa agar termotivasi dan mampu mengembangkan proses belajar sampai akhir (Hasan, Milawati, Darodjat, & dkk, 2021, hal. 10). Media pembelajaran juga berfungsi sebagai perantara yang mengaitkan proses pembelajaran dengan situasi nyata (Santika & Nasution, 2021, hal. 94). Melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat, seperti gambar, video, atau simulasi, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan materi pembelajaran dalam konteks kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep-konsep yang dipelajari, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi situasi nyata di masa depan.

Masing-masing materi membutuhkan pendekatan yang berbeda agar dapat disampaikan secara efektif, pemilihan media pembelajaran yang tepat

dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, memfasilitasi pemahaman konsep secara visual, dan menawarkan interaksi antara siswa. Dengan demikian kreativitas dalam memilih dan mengintegrasikan media pembelajaran menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menarik terutama pada pelajaran PPKn.

Pelajaran PPKn merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yang cocok untuk menggunakan media pembelajaran. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan studi tentang kehidupan kita sehari-hari yang mengajarkan bagaimana menjadi warga negara yang baik dan menjunjung tinggi nilai-nilai pancasila yang merupakan dasar negara Indonesia (Rahayu, 2018, hal. 1). Dalam proses pembelajaran PPKn siswa dituntut untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai pancasila, serta memahami konsep-konsep dasar kewarganegaraan. Melalui pembelajaran PPKn dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami prinsip-prinsip demokrasi, hak asasi manusia, serta peran dan tanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat.

Menurut (Syam, Subakti, Kristianto, & dkk, 2022, hal. 133) beberapa komponen pembelajaran terdiri dari guru, siswa, materi pembelajaran, proses belajar-mengajar, metode pengajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Setiap pembelajaran di sekolah dasar mencakup beberapa komponen pembelajaran, pembelajaran Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan (PPKn) membahas tentang nilai-nilai kehidupan dimasyarakat. PPKn dirancang untuk memberikan pemahaman tentang nilai-nilai pancasila, konstitusi, serta hak dan kewajiban sebagai warga negara, guna membentuk sikap dan perilaku yang mencerminkan kesadaran kewarganegaraan. Dalam pembelajaran PPKn guru harus mampu membuat siswa berpartisipasi aktif, memfasilitasi diskusi mengenai nilai-nilai kewarganegaraan dan membantu siswa mengembangkan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep seperti demokrasi, hak asasi manusia dan tanggung jawab sosial.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas III di Sekolah Dasar Muhammadiyah Lebung Itam terdapat permasalahan yang menarik dalam pembelajaran PPKn terutama pada kelas III permasalahan tersebut yaitu rendahnya hasil belajar siswa atau sebagian siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM (75), dari 30 jumlah siswa, hanya 14 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM (75), sedangkan 16 siswa lainnya masih mendapat nilai dibawah KKM (75) dan juga terdapat beberapa siswa yang belum menunjukkan kepedulian terhadap proses pembelajan. Yang menjadi faktor dari permasalahan tersebut adalah siswa kurang pemahaman terhadap materi, guru masih menggunakan metode pembelajaran tradisional dalam mengajar, dan media yang digunakan guru dalam mengajar belum cukup kreatif, sehingga kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai fasilitator, seharusnya guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan daya tarik dan arah pembelajaran.

(Fitriani, Purwaningsih, & Effendi, 2022, hal. 110) mendefinisikan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar dapat mendukung dan menciptakan peningkatan pada hasil belajar siswa. Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan peneliti memilih salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang penyajian informasinya dengan cara yang menarik. Media visual tersebut yaitu media *Pop Up Book*. Menurut Fitriani (Resta & Kodri, 2023, hal. 163) media *Pop Up Book* merupakan media dengan unsur tiga dimensi dengan penataan media visual yang menarik sehingga memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik dan memberikan efek yang hebat kepada siswa. Sama halnya dengan pendapat Maryani (Mira, Idris, & Irawan, 2023, hal. 7486) *Pop Up Book* merupakan media yang mempunyai unsur tiga dimensi yang dapat bergerak ketika halalamannya dibuka sehingga memberikan visualisasi dan tampilan yang menarik hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Keunikan media ini berperan penting dalam membantu siswa mengenali dan memahami karakteristik suatu benda secara lebih efektif, ilustrasi yang menarik dapat memberikan gambaran visual yang kuat sehingga dapat memudahkan siswa untuk mengaitkan informasi dengan pengalaman sehari-hari mereka. Desain inovasi juga dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan dengan bantuan media *Pop Up Book*. Melalui media pembelajaran diharapkan siswa dapat memahami konsep-konsep secara visual dan interaktif dan juga dapat meningkatkan daya

imajinasi, serta memperkuat pemahaman materi dengan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sehingga dapat membantu guru untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Kelas III Sekolah Dasar”**.

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah**

Agar masalah yang akan diteliti tidak terlalu luas dan terfokus pada masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membuat batasan masalah yaitu: Mencari pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas III Sekolah Dasar. Pada Tema 8 Praja Muda Karana.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas III Sekolah Dasar ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas III Sekolah Dasar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat berguna dan dijadikan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dapat menjadi inspirasi kemajuan pendidikan di sekolah dasar, dan dapat memberikan gambaran mengenai media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas III sekolah dasar.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### 1. Bagi sekolah

Penggunaan media *Pop Up Book* memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan sekolah juga dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk meningkatkan reputasi dan daya tarik sebagai lembaga pendidikan yang progresif.

#### 2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru tentang penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* sehingga nantinya dapat dikembangkan dalam pembelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki hasil belajar siswa.

#### 3. Bagi Siswa

Dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam pembelajaran yang menyenangkan dan integratif diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.